

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan berhasil merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian telah dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Negeri 11 Bandung dengan mengambil sampel sebanyak 141 orang siswa.
2. Tingkat kreativitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 11 Bandung ada yang berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah.
3. Tingkat pencapaian siswa pada aspek kreativitas belajar siswa yaitu aspek kognitif dan non-kognitif belum berkembang secara optimal karena layanan pendidikan khususnya layanan bimbingan belajar belum terfokus pada bimbingan belajar untuk mengembangkan kreativitas belajar.
4. Tingkat pencapaian siswa pada indikator-indikator kreativitas belajar ada yang sudah berkembang secara optimal dan ada yang belum berkembang secara optimal. Belum berkembangnya pencapaian siswa pada sejumlah indikator disebabkan oleh layanan pendidikan khususnya layanan bimbingan belajar yang belum terfokus dalam mengembangkan indikator-indikator kreativitas belajar.
5. Rumusan program hipotetik bimbingan belajar untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa disusun sesuai dengan kondisi siswa SMA Negeri 11 Bandung. Program bimbingan belajar untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa menekankan pada pengembangan seluruh potensi

dan kekuatan yang dimiliki individu. Potensi dan kekuatan yang dimaksud adalah kreativitas belajar yang dimiliki oleh siswa.

B. Rekomendasi

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah:

- a. penelitian ini terbatas pada pengembangan kreativitas belajar siswa SMA, untuk itu peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai kreativitas belajar siswa pada jenjang pendidikan yang lain yaitu SD, SMP, SMK dan PT.
- b. penelitian ini menghasilkan program bimbingan belajar untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa yang bersifat hipotetik, untuk itu peneliti selanjutnya diharapkan melaksanakan uji coba empiris program bimbingan belajar untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa guna mengetahui efektivitas program bimbingan belajar yang dirancang dengan memberikan perlakuan kepada siswa yang menjadi responden.

2. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru pembimbing adalah membuat program yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam menyusun program bimbingan belajar untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa, mata kuliah yang dapat memfasilitasi mahasiswa dalam menyusun program adalah mata kuliah pengembangan program dan metode bimbingan dan konseling pada umumnya dan mata kuliah bimbingan dan konseling belajar pada khususnya.

Mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi menyusun program yang baik sesuai dengan kebutuhan siswa. Agar mahasiswa memiliki potensi menyusun program yang baik, diperlukan teknik perkuliahan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

3. Bagi Pihak Sekolah

Rumusan program bimbingan belajar untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi pihak sekolah dalam rangka mengembangkan potensi siswa. Guru pembimbing atau konselor diharapkan dapat menerapkan program ini sebagai referensi dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa. Sebelum mengimplementasikan program sebaiknya dilakukan analisis kebutuhan siswa secara menyeluruh, yaitu:

- a. melakukan analisis kebutuhan siswa secara menyeluruh yang bertujuan agar mempermudah konselor dalam menentukan siswa yang membutuhkan layanan.
- b. melakukan uji kelayakan secara konseptual maupun empiris terhadap program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa.
- c. melakukan penyesuaian waktu pelaksanaan dengan hari efektif sekolah sehingga mempermudah dalam pelaksanaan.
- d. melakukan kerjasama dengan pihak-pihak internal sekolah seperti guru mata pelajaran dan personel sekolah lainnya dengan maksud menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif bagi siswa yang menunjang pelaksanaan program bimbingan belajar.